Analisis serangan DDOS untuk mengukur kinerja CPU, memori dan latensi pada platform software defined network (SDN) berbasis emulator mininet dan open network operating system (ONOS) = DDOS attack analysis to measure CPU performance, memory and latency on software defined network (SDN) platforms based on mininet emulators and open network operating system (ONOS).

Luthfi Faishal, author

Abstrak

Serangan DoS atau DDoS merupakan bentuk serangan yang dilakukan dengan mengirim paket secara terus menerus kepada mesin bahkan jaringan komputer. Serangan DDoS akan mengakibatkan sumber daya mesin ataupun jaringan tidak bisa diakses atau digunakan oleh pengguna dikarenakan sistem komputer dibuat high load sampai server tidak bisa menghandle requestnya. Serangan DDoS menjadi salah satu ancaman terbesar dalam arsitektur Software Defined Network (SDN) karena sangat efektif, sulit di deteksi dan mudah untuk menyebarkan karakteristik yang dapat mengeksploitasi ke rentanan arsitektur SDN. Skripsi ini membahas untuk melelahkan layanan dari ONOS ketika sejumlah besar paket dikirimkan dari berbagai host. Metrik sebagai pengontrol yaitu konsumsi CPU, Memori dan latensi lalu lintas jaringan.

.....DoS or DDoS attacks are a form of attack carried out with packets that are constantly being carried out on machines that even use computers. DDoS attacks will consume machine or network resources that cannot be accessed or used by users because the computer system is made so high that the server cannot handle the request. DDoS attack is one of the biggest challenges in Software Defined Network (SDN) architecture because it is very effective, difficult to detect and easy to challenge the characteristics that can exploit the utilization of SDN architecture. This thesis discusses to exhaust the services of a large compilation of ONOS packages sent from various hosts. Metrics as a kontroler is CPU consumption, memory and network traffic latency.